



INDEKS KEBAHAGIAAN MALUKU TAHUN 2017

INDEKS KEBAHAGIAAN MALUKU TAHUN 2017 SEBESAR 73,77 PADA SKALA 0-100

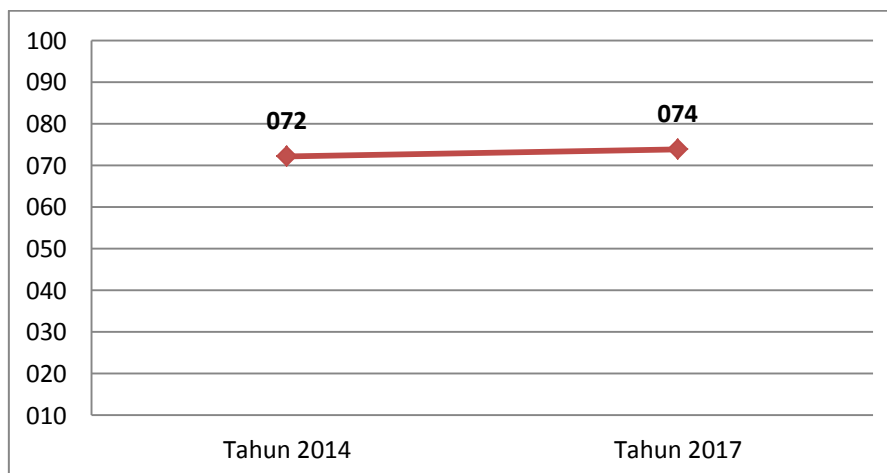
- ☑ Indeks Kebahagiaan Maluku tahun 2017 berdasarkan hasil Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) sebesar 73,77 pada skala 0-100.
- ☑ Indeks Kebahagiaan Maluku tahun 2017 merupakan indeks komposit yang disusun oleh tiga dimensi, yaitu kepuasan hidup (*Life Satisfaction*), perasaan (*Affect*), dan makna hidup (*Eudaimonia*). Kontribusi masing-masing dimensi terhadap Indeks Kebahagiaan Maluku adalah Kepuasan Hidup 34,80 persen, Perasaan (*Affect*) 31,18 persen, dan Makna Hidup (*Eudaimonia*) 34,02 persen.
- ☑ Nilai indeks masing-masing dimensi Indeks Kebahagiaan adalah sebagai berikut: yaitu: (1) Indeks Dimensi Kepuasan Hidup sebesar 75,05; (2) Indeks Dimensi Perasaan (*Affect*) sebesar 69,00; dan (3) Indeks Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) sebesar 76,84. Seluruh indeks dimensi diukur pada skala 0-100.

1. Perkembangan Indeks Kebahagiaan Maluku Tahun 2014 dan 2017

Indeks Kebahagiaan Maluku merupakan indeks komposit yang dihitung secara tertimbang menggunakan dimensi dan indikator dengan skala 0-100. Semakin tinggi nilai indeks menunjukkan tingkat kehidupan penduduk yang semakin bahagia. Sebaliknya, semakin rendah nilai indeks maka semakin merasa tidak bahagia.

Metode pengukuran Indeks Kebahagiaan tahun 2017 mengalami perubahan, karena terdapat penambahan cakupan indeks dibandingkan tahun 2014. Pada tahun 2014, Indeks Kebahagiaan hanya menggunakan **Dimensi Kepuasan Hidup**. Sedangkan pada tahun 2017, ditambahkan **Dimensi Perasaan (*Affect*)** dan **Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*)**. Perubahan lainnya, pada tahun 2017, Dimensi Kepuasan Hidup terbagi menjadi 2 (dua) subdimensi yaitu Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial.

Gambar 1. Perkembangan Indeks Kebahagiaan Maluku Tahun 2014 dan 2017



^a Metode 2014: Indeks Kebahagiaan diukur menggunakan 1 dimensi kepuasan hidup yang terdiri dari 10 indikator.

^b Metode 2017: Indeks Kebahagiaan diukur menggunakan 3 dimensi yaitu: kepuasan hidup, perasaan (*Affect*), dan makna hidup (*eudaimonia*).

Indeks Kebahagiaan Maluku tahun 2017 yang dihitung dengan menggunakan Metode 2014, lebih tinggi dibanding tahun 2014. Pada tahun 2017 sebesar 73,77 sedangkan pada tahun 2014 sebesar 72,12. Dengan demikian, telah terjadi peningkatan indeks sebesar 1,65 poin.

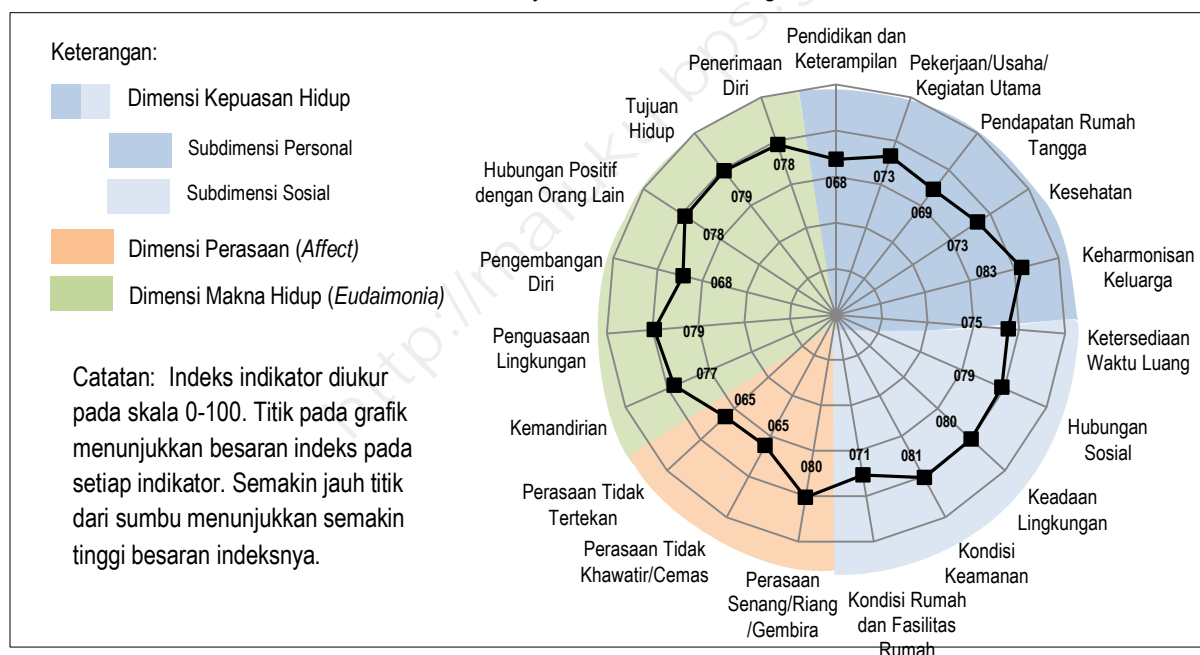
Indeks Kebahagiaan Maluku tahun 2017 sebesar 73,77. Besarnya indeks masing-masing dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan Maluku, yaitu: (1) Indeks Dimensi Kepuasan Hidup sebesar 75,05, dengan masing-masing Subdimensi Kepuasan Hidup Personal sebesar 70,59 dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial sebesar 79,52; (2) Indeks Dimensi Perasaan (*Affect*) sebesar 69,00; dan (3) Indeks Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) sebesar 76,84. Seluruh indeks diukur pada skala 0-100.

Berdasarkan Indeks Kebahagiaan Maluku 2017 tersebut, masing-masing dimensi memiliki kontribusi sebagai berikut: Kepuasan Hidup 34,80 persen (Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial, masing-masing 50 persen), Perasaan (*Affect*) 31,18 persen, dan Makna Hidup (*Eudaimonia*) 34,02 persen.

2. Indikator Penyusun Indeks Kebahagiaan Maluku Tahun 2017

Indikator penyusun Indeks Kebahagiaan Maluku dapat dilihat pada grafik radar (*spider chart*) di Gambar 2. Indeks indikator tertinggi adalah keharmonisan keluarga 83,22 yang merupakan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial. Sementara indeks indikator terendah adalah Pendidikan dan Keterampilan 67,50 yang merupakan Subdimensi Kepuasan Hidup Personal. Namun demikian, masih terdapat indikator lain yang memiliki indeks dibawah 70 yaitu Pendapatan Rumah Tangga.

Gambar 2. Indeks Indikator Penyusun Indeks Kebahagiaan Maluku Tahun 2017



Pada Dimensi Perasaan (*Affect*), indikator yang memiliki indeks tertinggi adalah Perasaan Senang/Riang/Gembira dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari pada tingkatan 80,47, sementara yang terendah adalah Perasaan Tidak Khawatir/Cemas pada tingkatan 64,61.

Pada Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*), indikator yang memiliki indeks tertinggi adalah Penguasaan Lingkungan (79,31), sebaliknya yang terendah adalah Pengembangan Diri (68,49). Dapat disimpulkan, bahwa penduduk Maluku pada umumnya telah merasa optimis dengan masa depannya pada level 79,05. Sementara itu, tingkat pengembangan potensi diri melalui upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya relatif rendah yaitu 68,49.

3. Indeks Kebahagiaan Maluku Menurut Beberapa Karakteristik

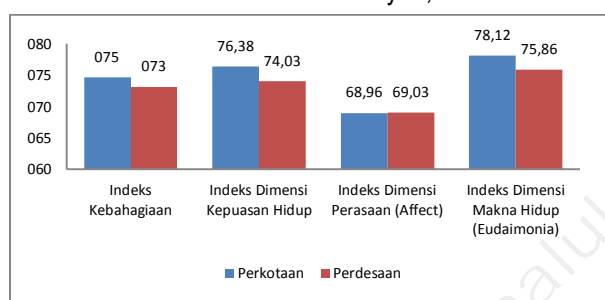
Untuk memahami lebih jauh dan membandingkan antar karakteristik yang berkaitan dengan tingkat kebahagiaan, kepuasan hidup, perasaan, serta makna hidup, maka Indeks Kebahagiaan Maluku disajikan menurut beberapa karakteristik. Kategori karakteristik tersebut adalah klasifikasi wilayah yang mencakup perkotaan (*urban*) dan perdesaan (*rural*). Sementara itu, karakteristik lainnya meliputi jenis kelamin, status perkawinan, dan kelompok umur.

Klasifikasi Wilayah

Indeks Kebahagiaan penduduk yang tinggal di wilayah perkotaan cenderung lebih tinggi dibanding penduduk yang tinggal di perdesaan. Nilai Indeks Kebahagiaan di perkotaan sebesar 74,66, sedangkan di perdesaan sebesar 73,10. Dilihat dari ketiga dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan, penduduk yang tinggal di wilayah perkotaan secara konsisten memiliki indeks yang lebih besar dibanding di wilayah perdesaan. Pola yang serupa terdapat pada Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Personal yang menunjukkan bahwa penduduk di wilayah perkotaan memiliki indeks yang lebih tinggi (73,08). Namun, pola yang berbeda ditunjukkan pada Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial. Pada subdimensi ini, penduduk yang tinggal di wilayah perkotaan dan wilayah perdesaan memiliki indeks yang tidak terlalu berbeda (79,68 : 79,39).

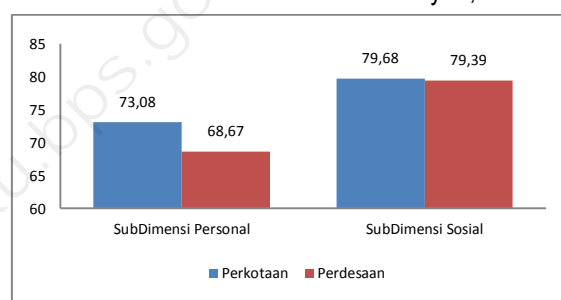
Gambar 3.1

Indeks Kebahagiaan Maluku Menurut Klasifikasi Wilayah, 2017



Gambar 3.2

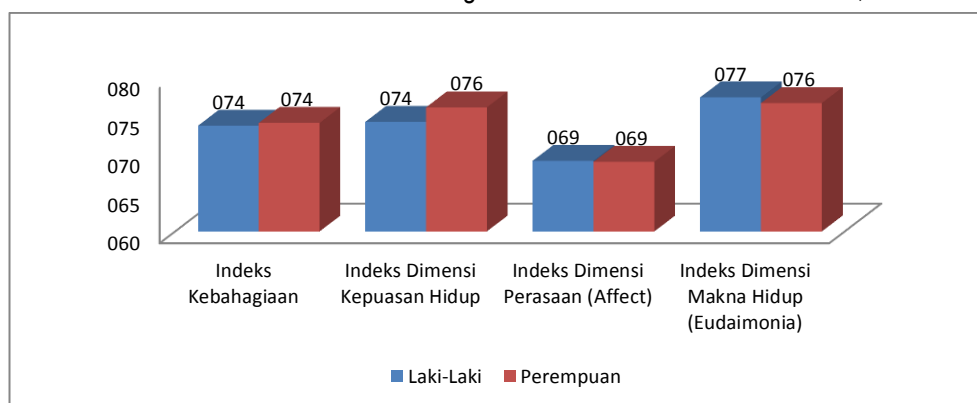
Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Sosial Menurut Klasifikasi Wilayah, 2017



Jenis Kelamin

Indeks Kebahagiaan penduduk Perempuan sebesar 73,95, nilai ini lebih tinggi dibandingkan nilai indeks penduduk laki-laki yang sebesar 73,58. Dilihat dari tiga dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan, terdapat pola yang serupa pada Indeks Kepuasan Hidup. Indeks Dimensi Kepuasan Hidup perempuan 75,94 sementara laki-laki 74,07. Namun, Indeks Dimensi Perasaan (*Affect*) dan Indeks Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) perempuan lebih rendah dari laki-laki. Indeks Dimensi Perasaan (*Affect*) perempuan 68,94 dan laki-laki 69,06, selanjutnya Indeks Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) perempuan 76,50 dan laki-laki 77,22.

Gambar 4. Indeks Kebahagiaan Maluku Menurut Jenis Kelamin, 2017

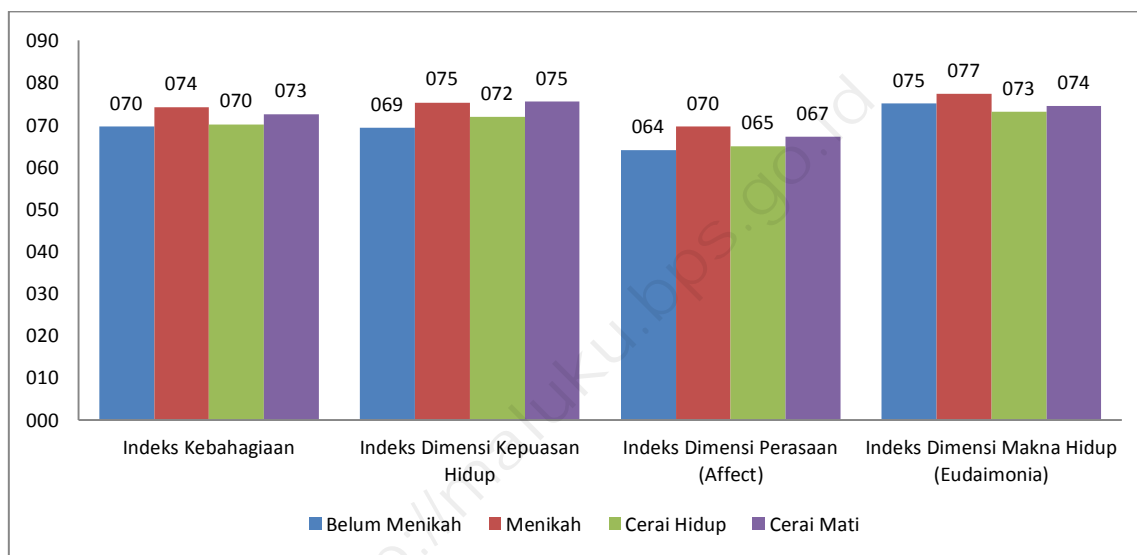


Status Perkawinan

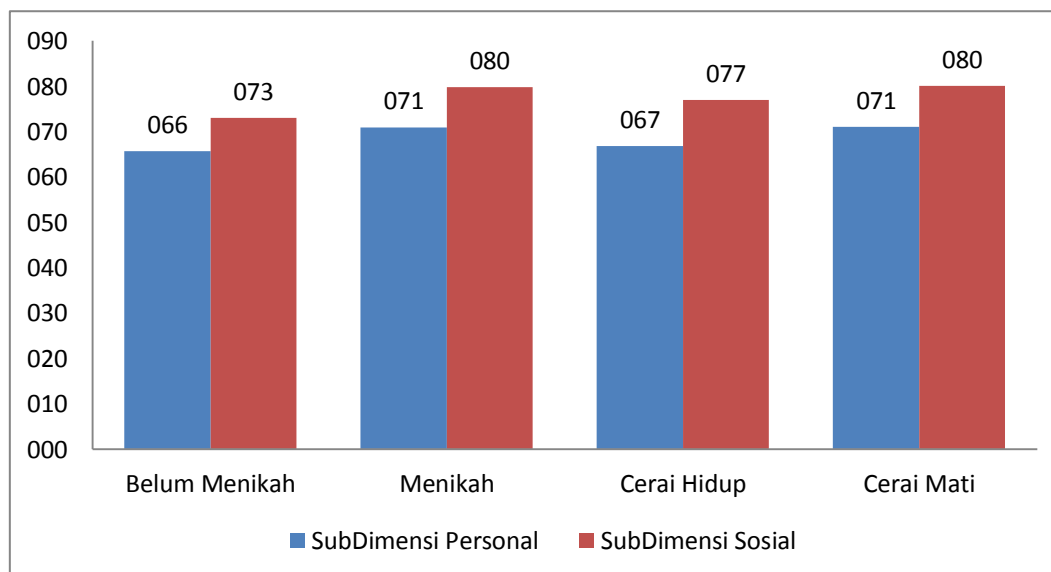
Indeks Kebahagiaan penduduk yang Menikah cenderung lebih tinggi (74,21) dibandingkan penduduk dengan status perkawinan yang lain. Dilihat dari ketiga dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan, masing-masing dimensi memiliki pola yang berbeda-beda. Pola yang sama terdapat pada Dimensi Perasaan (*Affect*) dan Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*), yaitu penduduk yang Menikah memiliki indeks yang tertinggi dibandingkan penduduk dengan status perkawinan yang lain. Sedangkan pada Dimensi Kepuasan Hidup, penduduk yang berstatus menikah dan yang berstatus cerai mati memiliki indeks yang paling tinggi yaitu 75,29 (menikah) dan 75,48 (cerai mati).

Selanjutnya, dilihat dari Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial, penduduk yang berstatus Menikah dan yang berstatus Cerai Mati memiliki indeks lebih tinggi dibandingkan penduduk dengan status perkawinan yang lainnya. Penduduk yang berstatus Menikah memiliki Indeks untuk kedua Subdemensi ini masing-masing 70,82 dan 79,77, sementara yang berstatus Cerai Mati memiliki indeks untuk kedua Subdemensi ini masing-masing 70,98 dan 79,99..

Gambar 5.1. Indeks Kebahagiaan Maluku Menurut Status Perkawinan, 2017



Gambar 5.2. Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Sosial Menurut Status Perkawinan, 2017

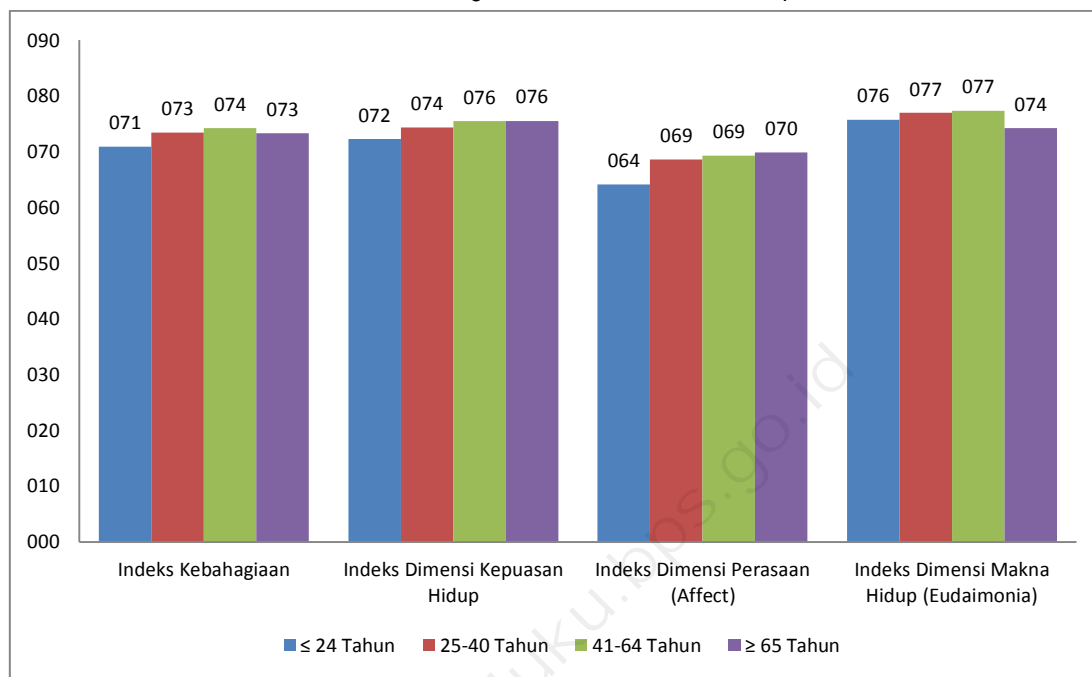


Kelompok Umur

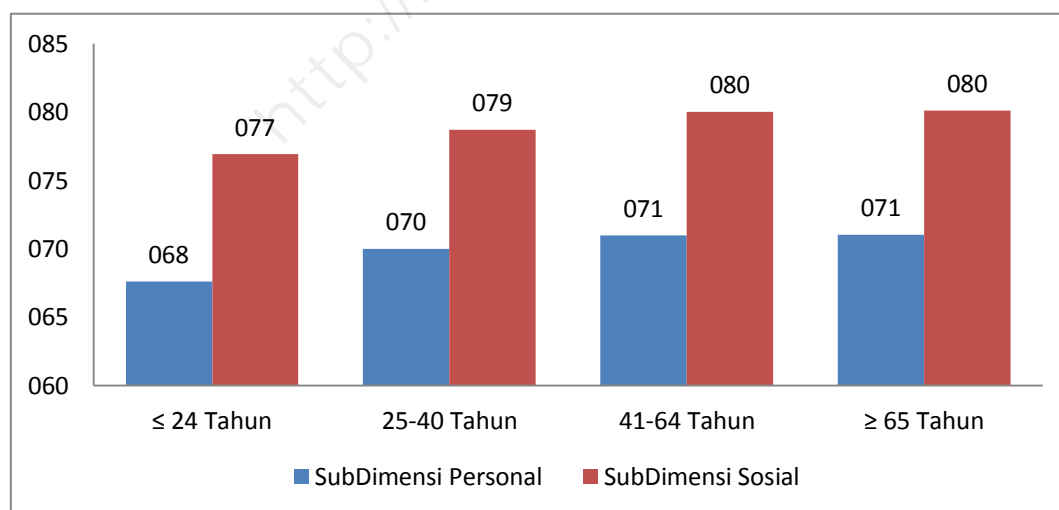
Indeks Kebahagiaan penduduk Maluku tertinggi antara usia 41-64 tahun, setelah itu cenderung mengalami penurunan. Penduduk dengan umur 41-64 tahun memiliki Indeks Kebahagiaan tertinggi sebesar 74,20, hal yang sama terjadi pada Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*). Sementara itu, semakin bertambah umur semakin tinggi Indeks Dimensi Kepuasan Hidup dan Indeks Dimensi Perasaan (*Affect*).

Selanjutnya, Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial semakin meningkat seiring dengan bertambahnya umur.

Gambar 6.1. Indeks Kebahagiaan Maluku Menurut Kelompok Umur, 2017



Gambar 6.2. Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Sosial Menurut Kelompok Umur, 2017

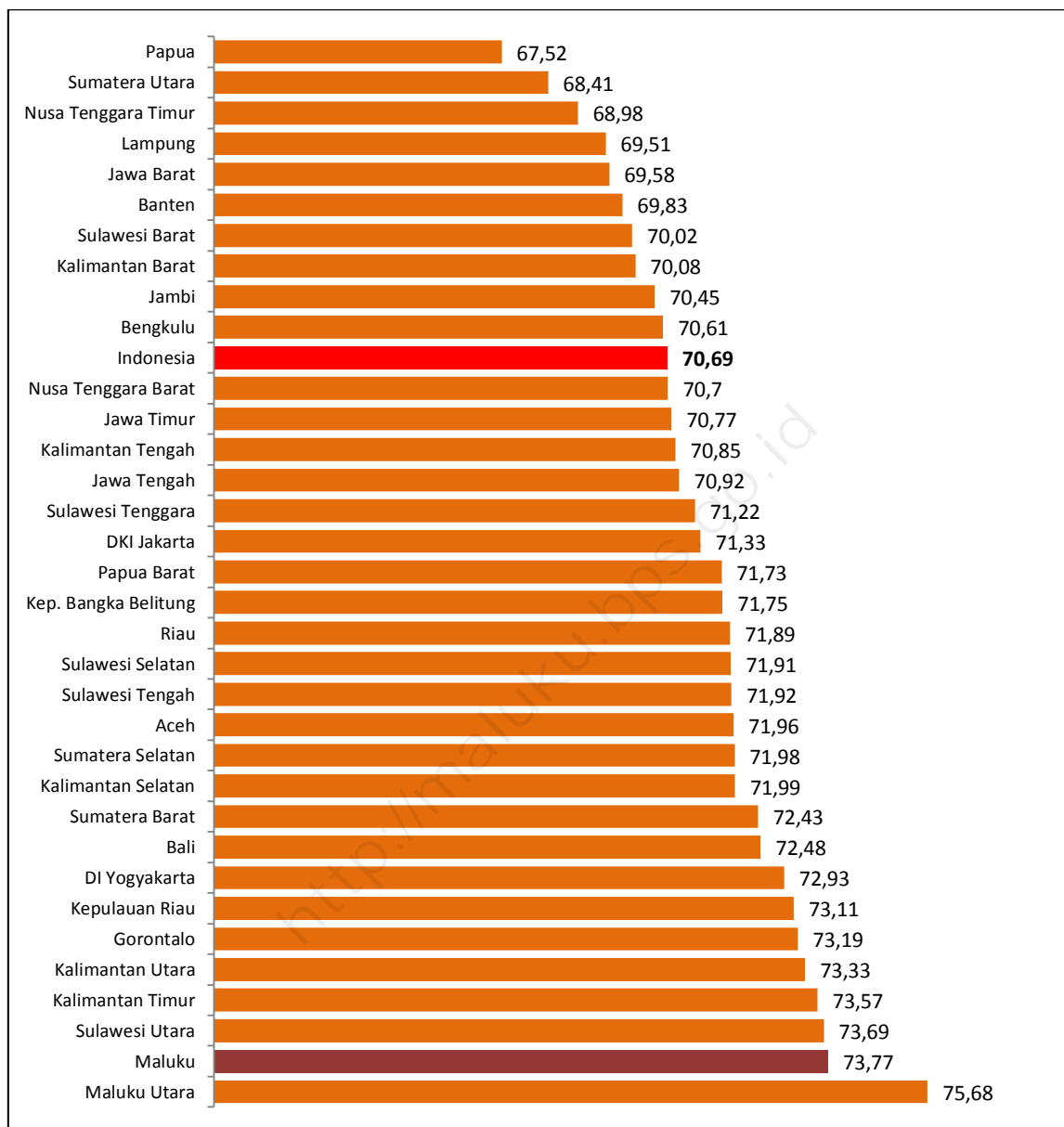


4. Indeks Kebahagiaan Menurut Provinsi

Sebaran nilai Indeks Kebahagiaan menurut provinsi dapat dilihat pada Gambar 7. Terdapat 24 provinsi dari 34 provinsi di Indonesia yang memiliki nilai Indeks Kebahagiaan di atas angka nasional. Hal ini berarti mayoritas provinsi di Indonesia sudah memiliki nilai Indeks Kebahagiaan di atas angka nasional.

Indeks Kebahagiaan antar provinsi bervariasi dengan rentang antara 67,52 sampai dengan 75,68. Tiga provinsi yang memiliki nilai Indeks Kebahagiaan tertinggi adalah Provinsi Maluku Utara (75,68), Maluku (73,77), dan Sulawesi Utara (73,69). Sedangkan Provinsi Papua, Sumatera Utara dan Nusa Tenggara Timur merupakan tiga provinsi yang memiliki Indeks Kebahagiaan terendah dengan nilai indeks masing-masing 67,52; 68,41; dan 68,98.

Gambar 7. Indeks Kebahagiaan Penduduk Menurut Provinsi, 2017



Lampiran 1

Indeks Kebahagiaan dan Indeks Dimensi Maluku Menurut Karakteristik, 2017

Karakteristik	Indeks Kebahagiaan	Penyusun Indeks Kebahagiaan				
		Indeks Dimensi Kepuasan Hidup			Indeks Dimensi Perasaan (Affect)	Indeks Dimensi Makna Hidup (Eudaimonia)
		Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup		Total		
		Personal	Sosial			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Klasifikasi Wilayah:						
Perkotaan	74.66	73.08	79.68	76.38	68.96	78.12
Perdesaan	73.10	68.67	79.39	74.03	69.03	75.86
Jenis Kelamin:						
Laki-Laki	73.58	68.81	79.34	74.07	69.06	77.22
Perempuan	73.95	72.20	79.68	75.94	68.94	76.50
Status Perkawinan:						
Belum Menikah	69.58	65.65	72.91	69.28	63.95	75.03
Menikah	74.21	70.82	79.77	75.29	69.57	77.36
Cerai Hidup	70.10	66.79	76.88	71.83	64.94	73.05
Cerai Mati	72.56	70.98	79.99	75.48	67.18	74.49
Kelompok Umur:						
≤ 24 Tahun	70.89	67.59	76.90	72.24	64.09	75.73
25-40 Tahun	73.44	69.99	78.69	74.34	68.62	76.94
41-64 Tahun	74.20	70.99	80.01	75.50	69.27	77.37
≥ 65 Tahun	73.34	71.03	80.08	75.56	69.89	74.23
Kedudukan Dalam Rumah Tangga:						
Kepala Rumah Tangga	73.37	69.36	79.05	74.21	68.61	76.89
Pasangan Kepala Rumah Tangga	74.39	72.50	80.24	76.37	69.61	76.77
Banyaknya Anggota Rumah Tangga:						
1 Orang	71.08	68.63	74.97	71.80	66.52	74.51
2 Orang	75.52	73.08	80.38	76.73	72.24	77.30
3 Orang	73.90	71.14	79.10	75.12	67.93	78.13
4 Orang	73.60	69.78	79.51	74.65	69.38	76.40
5 Orang atau Lebih	73.72	70.41	79.86	75.13	68.86	76.73
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan:						
Tidak pernah sekolah	70.95	65.24	77.96	71.60	68.35	72.68
Tidak tamat SD/ sederajat	70.69	66.00	79.83	72.91	65.34	73.32
SD sederajat	72.03	68.22	79.35	73.79	67.26	74.60
SMP sederajat	73.19	69.02	79.71	74.36	68.72	76.10
SMA sederajat	75.03	72.39	80.32	76.35	70.15	78.16
Diploma I, II, III	77.53	74.38	78.89	76.63	74.96	80.81
Diploma IV/S1	77.90	77.84	78.03	77.94	72.43	82.86
S2, S3	78.00	80.68	74.58	77.63	72.45	83.48
Pendapatan Rumah Tangga:						
Hingga Rp 1.800.000	70.85	65.71	78.76	72.23	65.82	74.05
Rp 1.800.001 - Rp 3.000.000	72.68	68.44	79.63	74.03	67.68	75.90
Rp 3.000.001 - Rp 4.800.000	75.65	73.71	80.76	77.23	71.09	78.22
Rp 4.800.001 - Rp 7.200.000	77.19	76.78	80.00	78.39	73.13	76.69
Lebih Dari Rp. 7.200.000	77.65	77.23	79.20	78.22	72.99	81.36
Maluku	73.77	70.59	79.52	75.05	69.00	76.84

Lampiran 2
Catatan Teknis

- a. Indeks Kebahagiaan Maluku tahun 2017 diukur berdasarkan data hasil Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) 2017 dengan sampel sekitar 1.165 rumah tangga (estimasi level provinsi) yang dilaksanakan secara serentak di 11 kabupaten/kota terpilih sebagai lokasi sampel. Setiap rumah tangga sampel, dipilih kepala rumah tangga atau pasangan kepala rumah tangga (istri/suami) sebagai responden untuk mewakili rumah tangga tersebut. Oleh sebab itu, yang dimaksud sebagai **penduduk** adalah kepala rumah tangga atau pasangannya.
- b. Kebahagiaan merupakan konsep berupa hasil evaluasi kehidupan yang menggambarkan kondisi kehidupan yang *Good Life* dan *Eudaimonia*. Disusun oleh 3 dimensi (konsep) yang berbeda tetapi terkait yaitu: Kepuasan Hidup, Perasaan (*Affect*) dan Makna Hidup (*Eudaimonia*).
 - Kepuasan Hidup merupakan evaluasi terhadap kondisi obyektif 10 domain kehidupan yang esensial yang dialami penduduk. Kondisi obyektif 10 domain kehidupan ini dapat diintervensi dengan program pembangunan (OECD 2011, 2013).
 - Perasaan (*Affect*) merupakan ukuran evaluasi/pengalaman terkait perasaan dalam kehidupan secara keseluruhan yang menggambarkan derajat 2 ukuran hedonisme (*positive – negative affects*) (Kahneman et al. (1999); Diener et al. (1999) dan OECD (2013).
 - Makna Hidup (*Eudaimonia*) merupakan konsep dalam *good psychological functioning* atau *flourishing* dalam ranah psikologi positif yang menggambarkan kebermaknaan hidup yang melebihi diri seseorang (Carol D. Ryff (1989) dan OECD (2013).
- c. Indeks Kebahagiaan Maluku dengan Metode 2014, diukur menggunakan Dimensi Kepuasan Hidup yang mencakup 10 indikator, yaitu: Pendidikan dan Keterampilan, Pekerjaan/Usaha/Kegiatan Utama, Pendapatan Rumah Tangga, Kesehatan, Keharmonisan Keluarga, Ketersediaan Waktu Luang, Hubungan Sosial, Keadaan Lingkungan, Kondisi Keamanan, serta Rumah dan Fasilitas Rumah.
- d. Berbeda dengan Metode 2014, Indeks Kebahagiaan tahun 2017 selain Dimensi Kepuasan Hidup ditambahkan juga Dimensi Perasaan (*Affect*) dan Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*). Pada Dimensi Kepuasan Hidup terbagi menjadi 2 (dua) subdimensi yaitu Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial. Subdimensi Kepuasan Hidup Personal diukur menggunakan 5 (lima) indikator: Pendidikan dan Keterampilan, Pekerjaan/Usaha/Kegiatan Utama, Pendapatan Rumah Tangga, Kesehatan, serta Rumah dan Fasilitas Rumah. Sedangkan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial diukur dari 5 (lima) indikator: Keharmonisan Keluarga, Ketersediaan Waktu Luang, Hubungan Sosial, Keadaan Lingkungan, dan Kondisi Keamanan. Dimensi Perasaan (*Affect*) diukur menggunakan 3 (tiga) indikator yaitu Perasaan Senang/Riang/Gembira, Perasaan Tidak Khawatir/Cemas, dan Perasaan Tidak Tertekan. Berikutnya, Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) mencakup 6 (enam) indikator yaitu Penerimaan Diri, Tujuan Hidup, Hubungan Positif dengan Orang Lain, Pengembangan Diri, Penguasaan Lingkungan, dan Kemandirian.
- e. Indeks Kebahagiaan 2017 dihitung menggunakan formula sebagai berikut:

$$I_{Kepuasan} = \frac{w_1 * I_{Kepuasan Personal} + w_2 * I_{Kepuasan Sosial}}{w_1 + w_2}$$

$$I_{Kepuasan Personal} = \frac{\sum w_i * x_i}{\sum w_i}$$

$$I_{Kepuasan Sosial} = \frac{\sum w_i * x_i}{\sum w_i}$$

$$I_{Perasaan} = \frac{\sum w_i * x_i}{\sum w_i}$$

$$I_{Makna Hidup} = \frac{\sum w_i * x_i}{\sum w_i}$$

$$I_{Kebahagiaan} = \frac{w_1 * I_{Kepuasan} + w_2 * I_{Perasaan} + w_3 * I_{Makna Hidup}}{w_1 + w_2 + w_3}$$



BADAN PUSAT STATISTIK

PROVINSI MALUKU

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ir. Ismail Rumata, M.Si.

Kepala Bidang Statistik Sosial

Telepon: (0911)361320, Pesawat 15

E-mail: ismailru@bps.go.id